MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

PENGGUNAAN METODE CONTROL TO FREE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI BAGI SISWA KELAS VII-C SMP ISLAM KHADIJAH BAGEK NYAKA

Nurul Qomariah
SMP Islam Khadijah Bagek Nyaka
nq23203@gmail.com

Abstract

This study was conducted based on the fact that writing is the most difficult skill for students to master. Students face difficulties in learning writing. They are not sure of how to compose a setence, arrange sentences into good paragraphs, how to develope their ideas, they have lack of vocabulary and tend to use only certain words they have known in writing. They also apply incorrect grammar in their writing. Teacher considers that teaching writing is a difficult task. This action research is about teaching writing descriptive text by using control to free method to the seven graders students of SMP Islam Khadijah Bagek Nyaka in the academic year of 2022-2023. The aim of this study is to find out how control to free method can be implemented to improve students" skill in writing descriptive text. In order to achieve the objectives, an action research was designed and carried out in this study. The participants of this study were 28 students of class VII C of SMP Islam Khadijah Bagek Nyaka in the academic year of 2022-2023. Questionnaire, observation sheet, and writing tests were used as the instruments for collecting data. The results of the study showed significant improvement of the students' achievement in writing descriptive text. It is proven by the average results in every test; pre test (47,89), the first cycle test (58,92), and post test (71.30). The students' writing skill (organization, content, grammar, punctuation, and style and quality of expression) in each test increased, too. Moreover, the result of the observation sheet showed that control to free method changed the students' learning behavior being better than before. Their enthusiasm during the learning process increased in each cycle. The analysis result of questionnaire showed that control to free technique was useful to most of students to improve their learning interest in writing descriptive text. Their perception changed positively after having the treatment. It meant that the use of control to free technique could ease their problem in writing English especially descriptive text. Based on the results of those research instruments, it can be concluded that using control to free method as a learning method gives significant improvement to students' skill in writing descriptive text.

Keywords: *Control to Free Method, Increasing Students' Skill, Writing Descriptive Text*

Abstrak : Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta bahwa menulis merupakan keterampilan yang paling sulit bagi siswa. Siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran menulis. Mereka tidak mengetahui bagaimana membuat kalimat, menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah paragrap, bagaimana mengungkapkan ide mereka, mereka kekurangan kosakata yang akan mereka gunakan dalam menulis. Dalam menulis, mereka juga menggunakan grammar yang tidak tepat. Guru beranggapan bahwa pengajaran menulis adalah pekerjaan yang sulit. Penelitian Tindakan Kelas iini membahas tentang pengajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *control to free*

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pada siswa kelas VII C SMP Islam Khadijah Bagek Nyaka tahun pelajaran 2022/2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bagaimana metode *control to free* dapat diimplementasikan untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Agar tujuan bisa tercapai, sebuah penelitian tindakan kelas direncanakan dan dilaksanakan. Objek dari penelitian ini terdiri dari 28 siswa kelas VII C SMP Islam Khadijah bagek Nyaka tahun pelajaran 2022/2023. Kuisoner, lembar observasi, dan tugas menulis digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan bagi keberhasilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata setiap tes yaitu pre test (47,89), test pada silus pertama (58, 92), dan post test (71,30). Keterampilan menulis siswa (meliputi organisasi, isi, grammar, tanda baca, gaya dan kualitas ungkakapan) pada setiap tes meningkat juga. Selanjutnya, hasil lembar observasi menunjukkan bahwa metode control to free merubah sikap belajara siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Antusisisme siswa selama proses belajar meningkat pada setiap siklus. Analisis hasil kuisoner menunjukkan bahwa metode *control to free* bermanfaat bagi sebagian besar siswa untuk menningkatkan minat belajar dalam menulis teks deskripsi. Persepsi mereka berubah positif setelah mengalami proses. Artinya, penggunaan metode control to free dapat memudahkan permasalahan mereka dalam menulis khususnya menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil instrumen penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode control to free sebagai sebuah metode belajar memberikan peningkatan yang signifikan bagi keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Kata Kunci : Metode *Control to Free*, Meningkatkan Kemampuan Siswa, Menulis Teks Deskripsi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia sepenuhnya agar menjadi manusia yang berilmu, jujur, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, pendidikan pun mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat cepat, sehingga bagi seorang pendidik harus cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Pengertian Tentang Pendidikan menurut beberapaahli :

Drs. D. Marimba (1992:03) seorang penulis filsapat-pendidikan Islam menjelaskan : Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuk keperibadian yang utama dari pengertian di atas ternyata pendidikan merupakan bimbingan oleh si pendidik terbentuk keperibadian yang utama

Undang Undang Sistem Pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2013 menyatakan: (1) pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak deskriminatif dengan menjunjung tinggi hak azasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan

kemajemukan bangsa, (2) pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multi makna.

Pada Kurikulum Merdeka tertera Capaian Pembelajaranuntuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Fase D (setingkat SMP); peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dalam situasi formal dan informal. Peserta didik dapat menggunkan berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, teks khusus (pesan singkat dan iklan) dan teks otentik. Peserta dididik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Pemahaman terhadap teks tulisan semakin berkembang dan keterampilan inferensi mulai tampak ketika memahami informasi tersirat. Mereka memproduksi teks tulisan dan visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosakata yang lebih beragam.

Dalam LK1: Analisis CP dan Perumusan Tujuan Pembelajaran pada elemen Menulis – Mempresentasikan. Pada akdir fase D, peserta didik mengkomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis dan menyajikan teks informasi, imajinasii dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untukmenyususn argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat. Dalam LK2 : Penyususnan Analisis Tujuan Pembelajaran (ATP) kelas VII semester ganjil dengan tema deskripsi (orang, binatang, benda) terdapat salah satu tujan pembelajaran antara lain, "peserta didik dapat memproduksi kalimat terkait deskripsi (orang, binatang, benda)". Bertolak pada tujuan tersebut, seharusnya siswa kelas VII telah mampu mengidentifikasi dan menyusun teks deskripsi sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks kehidupan sehari-hari.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa 80 % siswa kelas VII-C belum mampu menyusun teks tulis berbentuk deskripsi dengan memperhatikan fungsi sosial, menggunakan struktur teks, unsur kebahasaan, dan tanda baca yang tepat. Mereka tidak tahu bagaimana menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan dan mereka cenderung menerjemahkan tulisan mereka satu persatu. Seperti contohnya kalimat " Annisa seorang gadis yang pintar" ditulis "Annisa a girl smart". Mereka juga sering tidak menggunakan

tanda baca dengan benar. Nilai rerata hasil pre-test 47,89 di mana hanya 5 orang yang mencapai nilai KKM (17,85 %).

Melihat kenyataan tersebut, penulis memandang perlu untuk suatu penelitian. Oleh karena itu peneliti mencoba mengangkat sebuah penelitian tindakan kelas (action research) dengan judul: "Penggunaan Metode *Control To Free* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Bagi Siswa Kelas VII-C SMP Islam Khadijah Bagek Nyaka Tahun Pelajaran 2022-2023".

METODE

Penelitian ini dalaksanakan di SMP Islam Khadijah Bagek Nyaka dan waktu pada pekan keempat dan kelima bulan Agustus sampai pekan ke- 2 bulan September 2022. Subjek dalam penelitian ini adalag siswa kelas VII C SMP Islam Khadijah Bagek Nyaka yang berjumlah 28 orang. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan bentuk kolaboratif. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru,sehinnga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus, yaitu satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa berupa lembar observasi, dan yang kedua soal tes hasil belajar siswa berdasarkan indikator-indikator yang akan dicapai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Dimana teknik tes dilakukan dalam bentuk soal tes hasil belajar Bahasa Inggris siswa, datanya diambil dari skor tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahas Inggris dan Tenik non tes dilakukan dengan lembar pengamatan guru dan siswa yang telah tersedia, lembar pengamatan ini dilakukan dengan menandai pada aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa inggris ini dikumpulkan dengan hasil ulangan harian siswa.

Jenis data yang dikumpulkan dalam peneitian adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut dikumpulkan melalui: 1) Pemberian tes, terdiri dari tes awal dan tes akhir. Tes awal diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tes akhir tindakan diberikan pada setiap akhir tindakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil tes prasiklus

kemudian diolah untuk memperoleh informasi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Tes diberikan dalam bentuk soal essay. 2) Pengamatan dilakukan tiap pertemuan untuk mengikuti pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Pengamatan lebih difokuskan pada aktivitas pendidik dan peserta didik; 3) Data kualitatif dan kuantitatif selanjutnya dimasukkan tabel nilai (tabulasi nilai) untuk mengetahui tingkat daya serap dan ketuntasan belajar serta kegiatan belajar Bahasa Inggris dengan penerapan metode pembelajaran control to free.dengan predikat sebagai berikut: 1. ketepatan pilihan kata, 2. penggunaan grammar, dan 3. isi. Minimal setiap siswa mendapat nilai rata-rata 64.

Tabel 1. Rubrik Penilaian kompetensi

No	Uraian	Skor
1	Grammar semua benar Grammar sebagian besar benar Grammar sebagian benar Grammar sebagian besar salah Grammar Semua salah	4 3 2 1 0
2	Pilihan kata semua tepat Pilihan kata sebagian besar tepat Pilihan kata sebagian tepat Pilihan kata sebagian kecil tepat Pilihan kata semua salah	4 3 2 1 0
3	Isi sangat dapat dimengerti Isi cukup dapat dimengerti Isi kurang dapat dimengerti Isi tidak dapat dimengerti Tidak menulis	4 3 2 1 0

Tabel 2. Format pengamatan sikap

No	**Hal-hal yang diamati**	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**
1	Perhatian siswa saat menerima perintah			
2	Keseriusan siswa dalam proses tindakan			
3	Tanggapan siswa			
4	Situasi pembelajaran			
5	Efektivitas metode pembelajaran			
6	Respon siswa dalam menerima perintah			

7	Ketepatan waktu			
8	Motivasi siswa terhadap pelajaran			
9	Perubahan sikap			
10	Kepercayaan diri			
11	Peningkatan keterampilan			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode control to free untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII C SMP Islam Khadijah Bagek Nyaka, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Awal

Dari intrumen penilaian pemahaman peserta didik pada awal proses pembelajaran Bahasa Inggris tanpa penggunaan metode pembelajaran control to free diperoleh hasil bahwa dari 28 peserta didik kelas VII C SMP Islam Khadijah Bagek Nyaka tahun pelajaran 2022 /2023, terdapat 5 siswa atau sekitar 17,85% belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai (KKM=70), hal ini berarti belum mampu menulis teks deskripsi dengan baik.

2. Siklus I

Setelah siklus I penelitian tindakan ini dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Langkah refleksi dilakukan dengan melakukan perenungan terhadap semua yang terjadi selama tindakan dilaksanakan. Hal itu bisa dilakukan dengan cara membandingkan antara keadaan sebelum dan setelah dilakukan tindakan. Apakah terjadi suatu peningkatan aktivitas peserta didik dalam belajar Bahasa Inggris. Refleksi juga dilakukan melalui sebuah perenungan apakah dengan penerapan metode pembelajaran control to free terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang didapatkan selama pelaksanaan tindakan pada siklus I. Beberapa hal tersebut terkait dengan kriteria keberhasilan tindakan. Kriteria tersebut digunakan untuk mempertimbangkan dan memberikan makna terhadap apa yang telah dicapai setelah pelaksanaan tindakan sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan maka dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut selama penelitian tindakan ini dilakukan:

a. Persiapan penerapan metode pembelajaran control to free masih belum optimal. Beberapa persoalan disebabkan karena siswa terlihat masih canggung untuk berdiskusi dengan pasangannya dalam kelompok. Siswa lebih memilih memikirkan sendiri solusi dari permasalahan yang diberikan, dan apabila tidak mengerti siswa tersebut lebih memilih diam tanpa memikirkan solusi dari masalah yang diberikan.

b. Kegiatan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siklus I ada peningkatan, diperoleh skor rata-rata yaitu 58,92 , ketuntasan : 37, 04%..

c. Untuk memperbaiki dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai maka pendidik agar lebih aktif dalam memotivasi peserta didik dalam belajar dengan menggunakan metode control to free. Selain itu pendidik juga perlu memberi penghargaan (*reward*).

3. Siklus II

Seperti siklus sebelumnya, pada siklus II setelah semua langkah dalam penelitian tindakan dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Sesuai dengan kriteria ketercapaian tindakan yang telah ditentukan maka dapat ditemukan sebagai berikut selama penelitian tindakan siklus kedua ini dilakukan:

a. Peningkatan persentase kegiatan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa inggris siiklus I diperoleh skor rata-rata 58,92 dengan ketuntasan 37,04%. Sedangkan pada siklus II diperoleh skor yaitu rata-rata 71,30 dengan ketuntasan 75.00%. Hal ini berarti taraf keberhasilan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan penerapan metode control to free lebih terarah

dan terkondisikan dengan perhatian yang cukup dari pendidik atau dapat dikatakan dalam kategori baik.

b. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum tindakan kelas dilaksanakan mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar diperoleh data awal hanya (17,85%), menjadi (37,04%), pada siklus I dan menjadi (75,00 %) pada siklus II. Adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dengan metode control to free dianggap berhasil.

Pembahasan

1. Kegiatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Kegiatan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik dilakukan oleh pendidik maupun pengamat pada saat proses pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam dua siklus kegiatan pelaksanaan tindakan kelas diperoleh data bahwa aktivitas atau keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan.

Peningkatan aktifitas belajar siswa tersebut dapat terlihat dari hasil nilai perolehan siswa baik pada siklus pertama maupus siklus kedua. Pada siklus I skor rata-rata 58,92 dengan ketuntasan 37,04%. Sedangkan pada siklus II diperoleh skor yaitu rata-rata 71,30 dengan ketuntasan 75.00%.

2. Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Pengamatan yang dilakukan oleh rekan pendidik yang bertindak sebagai pengamat menyatakan bahwa aktivitas pendidik adalah cukup baik pada siklus I maupun siklus II. Hal ini dipandang sesuai dengan kenyataan dimana aktivitas pendidik banyak berfungsi sebagai fasilitator yang melayani paserta didik, baik dalam menjelaskan konsep pembelajaran maupun teknis operasional perangkat pembelajaran.

3. Kendala Yang Ditemukan

Selama penelitian berlangsung ada beberapa kendala yang di temui dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan metode control to free

antara lain: 1) Pada pertemuan pertama, ada beberapa siswa yang masih kesulitan menemukan kata-kata yang tepat dalam membuat kalimat. Disini guru memberikan saran untuk menggunakan kamus bahasa Inggris. 2) Dalam pengerjaan LKS juga terlihat beberapa siswa yang menyalin lembar kegiatan kelompok lain. Disini Guru memberikan peringatan dan pengertian kepada siswa yang mencontek. 3) Pada saat mengerjakan LKS, ada beberapa orang siswa yang tidak mau berdiskusi dengan pasangan kelompoknya. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru memberikan arahan tentang pentingnya kerjasama.4) Pada saat persentasi kelompok, ada beberapa orang siswa yang malu untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa tersebut merasa takut salah dan ditertawakan oleh temannya. Siswa yang berani maju ke depan kelas menyampaikan idenya hanya siswa yang berkemampuan tinggi sebagai perwakilan kelompoknya.

Kendala yang dihadapi selama penelitian tidaklah menjadi halangan untuk terus melakukan penelitian. Kendala yang dihadapi dapat diminimalisir setelah diberikan penjelasan tentang manfaat dari penerapan metode control to free selama proses pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga pada pertemuan selanjutnya dalam proses pembelajaran siswa mulai terbiasa dan menyadari manfaat penerapan metode pembelajaran control to free dalam pembelajaran.

4. Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik

Hasil evaluasi belajar peserta didik yang ditunjuk oleh nilai yang mereka peroleh mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pendidik pada data awal, siklus I dan siklus II, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum tindakan kelas dilaksanakan mengalami peningkatan dari nilai data awal diperoleh rata-rata 47,89 menjadi 58,92 pada siklus I dan menjadi 75,30 pada siklus II dengan ketuntasan belajar diperoleh data awal hanya (17,85.00%), menjadi (37,04%), pada siklus I dan menjadi (75,00%) pada siklus II.

Berdasarkan analisis hasil penelitian tersebut di atas, maka peneliti merefleksi bahwa penerapan metode pembelajaran control to free dapat meningkatkan aktivitas atau keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas tentang penggunaan metode control to free untuk meningkatkan kemampuan menulis teks interaksi transaksional bagi siswa kelas VII-C SMP Islam Khadijah Bagek nyaka tahun pelajaran 2022-2023 telah dilaksanakan dalam 2 siklus kegiatan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VII-C SMP Islam Khadijah Bagek nyaka menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *Control to Free* mengalami peningkatan, dapat dilihat dari kenaikan ketuntasan belajar klasikal siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan.
2. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran sangat positif dan baik sekali, dapat dilihat dari keseriusan siswa mengikuti pelajaran dan kelancaran siswa menulis teks deskripsi seperti yang ditugaskan guru, tidak ada lagi murid yang tidak aktif karena tidak tahu apa yang harus mereka tulis.

Saran

1. Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi menulis teks deskripsi perlu bilingual (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia)
2. Siswa bertanya Bahasa Inggris dari kata tertentu dalam menulis teks deskripsi adalah wajar, namun guru harus tetap menyarankan agar siswa lebih rajin membuka kamus baik dalam pelajaran menulis, membaca, berbicara, ataupun mendengarkan agar kosakata mereka bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. dkk., 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara

Brown, D.H., 2000, *Teaching by Principles An Interactive Approach to Language Pedagogy*, California: Longman

Fauziati, Endang. dkk. *English Language Teaching and Learning: Theory and Practice.*Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013

Mulyasa, H.E. 2009, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Richards, J.C. dan Renandya, W.A., 2002, *Methodology in Language Teaching*, Cambridge: University Press.

Ratminingsih, N.M. 2011, *Materi PLPG*, Singaraja: Undiksha

Wahidah, Siti. 2016, *Bahasa Inggris When English Rings a Bell.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2013

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2022